

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang menyangkut penelitian yang berjudul Hubungan antara Penataan Ruang Perpustakaan dengan Minat Belajar Siswa di Perpustakaan.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung yang terletak di Jalan Belitung No. 8 Kota Bandung.

2. Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian harus ditentukan subjek/objek penelitian yang jelas, memiliki kualitas dan karakteristik yang disebut populasi. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) menjelaskan bahwa:

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Bandung dengan jenjang kelas X, XI, dan kelas XII yang berjumlah 1008 siswa. Pertimbangan dalam pengambilan populasi ini karena pada dasarnya seluruh siswa tersebut merupakan anggota perpustakaan yang memiliki kesempatan untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan.

3. Sampel

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Populasi yang diambil terangkum dalam sampel. Sedarmayanti (2011, hlm. 124) menjelaskan bahwa “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel yang dapat mewakili data di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yaitu, *probability sampling* yakni “...teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2011, hlm. 82).

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012, hlm. 64). Peneliti menggunakan teknik pengambilan *sampel* dalam menentukan sampel dari populasi ini karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat relatif homogen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah para siswa-siswi SMA Negeri 3 Bandung yang mengunjungi perpustakaan. Pengunjung perpustakaan sekolah yaitu terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Adapun jumlah seluruh siswa SMA Negeri 3 Bandung akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah seluruh siswa SMA Negeri 3 Bandung

NO	Kelas	Siswa
1	Kelas X	336
2	Kelas XI	336
3	Kelas XII	336
	Jumlah	1008

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif adalah rumus Yamane menurut Rahmat dalam Hardianti (2013, hlm. 37) diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung banyaknya sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1} = \frac{1008}{1008(0,1)^2+1} = \frac{1008}{1008(0,01)+1} = \frac{1008}{10+1} = \frac{1008}{11} = 91,6$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 92 orang dari jumlah siswa 1008 orang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas (X) adalah penataan ruang perpustakaan dan variable terikat (Y) adalah minat belajar siswa.

Zainal dalam Monika (2013, hlm. 39) mengemukakan bahwa:

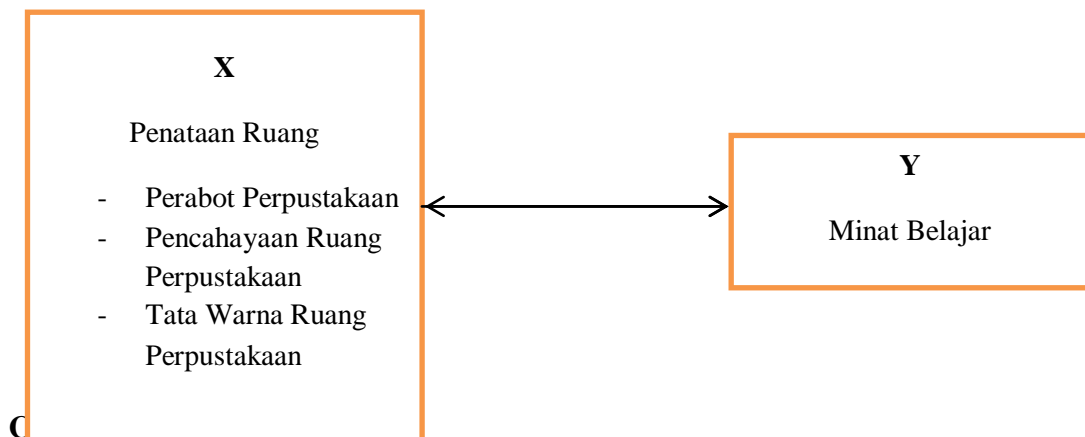
“desain penelitian adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.”

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian Hubungan Antar Variabel

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan



Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditetapkan sebuah metode yang akan digunakan untuk dapat mengungkapkan permasalahan penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penataan ruang perpustakaan dengan minat belajar siswa di perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 52)

“metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.”

Sudjana dan Ibrahim (dalam Putri, 2013, hlm. 58) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian deskriptif korelasional, “studi korelasional mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Hal yang senada dijelaskan Sukmadinata (2012, hlm. 56) yang mengemukakan bahwa:

“Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.”

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Sukmadinata (2012, hlm. 53) mengemukakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.”

D. Definisi Operasional

1. Penataan Ruang Perpustakaan

Penataan ruang perpustakaan adalah seni menata atau menyusun ruangan untuk menciptakan ruangan yang indah, nyaman, dan rapi serta sesuai dengan kegunaan dan fungsi dari ruang perpustakaan. Elemen dan unsur penataan ruang perpustakaan meliputi pewarnaan, pencahayaan, dan perabot.

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan atau melakukan suatu kegiatan yang dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk menaruh memperhatikan atau melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang diikuti dengan rasa senang. Minat dapat dipengaruhi oleh dua unsur yaitu, internal dan eksternal. Minat eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau keadaan sekitar salah satunya adalah perpustakaan dengan suasana yang nyaman.

E. Instrumen Penelitian

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Instrumen penelitian dibuat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang akan diamati atau untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauhmana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data (Suharsaputra 2012, hlm. 94). Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang utama yang mempengaruhi kualitas penelitian. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Angket menjadi hak yang sangat penting karena beberapa penelitian angket merupakan wakil peneliti di lapangan. Berikut kisi-kisi instrumen berdasarkan hasil pengembangan dari penataan ruang perpustakaan dan minat belajar di perpustakaan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Siswa

Hubungan Penataan Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Bandung

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Sumber Data	No. Item Angket
Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah (Variabel X)	Perabot	Siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
	- Kursi dan meja - Rak dan lemari	Siswa	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

	Pencahayaan	Siswa	17, 28, 19, 20, 21,
	Pewarnaan	Siswa	22, 23, 24, 25, 26
Minat Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah (Variabel Y)	Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar (lingkungan belajar)	Siswa	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Perhitungan hasil instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Instrumen skala Likert menggunakan bentuk *checklist* dalam menjawab pertanyaan instrumen penelitian cara ini dilakukan agar memudahkan saat perhitungan. Setiap alternatif jawaban diberi skor terdiri dari jawaban sangat setuju=5, setuju=4, ragu-ragu/netral=3, tidak setuju=2, dan setuju tidak setuju=1.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Negatif	1	2	3	4	5
---------	---	---	---	---	---

Sumber: Sukmadinata (2012, hlm. 240)

F. Teknik Pengembangan Instrumen

Teknik pengembangan instrumen merupakan tahap tindak lanjut dalam mengolah instrumen. Sebelum disebarakan kepada responden, instrumen angket melalui beberapa tahap, diantaranya penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel yang akan diteliti, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, uji validitas dan reliabilitas, serta penyebaran instrumen kepada responden yang jumlah sampelnya telah ditentukan.

1. Uji Validitas

Setelah angket tersebut selesai disusun, peneliti kemudian melakukan pengujian konstrak (*expert judgement*) oleh Pustakawan Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selanjutnya peneliti melakukan uji coba angket, yaitu uji validitas. Angket tersebut dibagikan kepada populasi yang bukan menjadi sampel peneliti. Jumlah anggota yang menjadi populasi dalam uji coba angket, yaitu 30 orang.

Menurut Sastradipoera (2005, hlm. 302)

“Validitas tes atau keabsahan pengujian (*test validity*) adalah suatu tes yang berdasarkan tes tersebut ketepatan, kebermaknaan, dan kegunaan inferensi dibuat atas dasar skor suatu instrumen”

Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat keabsahan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga alat ukur tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

X = skor setiap butir, Y = skor total

a. Hasil Uji Coba Variabel X (Penataan Ruang Perpustakaan)

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program perhitungan *Microsoft Office Excel 2010*. Adapun hasil dari validitas soal variabel X adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X (Penataan Ruang Perpustakaan)

No. Butir Instrumen	Koefisiensi Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0,494	0,361	VALID
2	0,399	0,361	VALID
3	0,457	0,361	VALID
4	0,396	0,361	VALID
5	0,601	0,361	VALID
6	0,337	0,361	TDK VALID
7	0,612	0,361	VALID
8	0,393	0,361	VALID
9	0,452	0,361	VALID
10	0,322	0,361	TDK VALID
11	0,421	0,361	VALID
12	0,373	0,361	VALID
13	0,411	0,361	VALID
14	0,43	0,361	VALID
15	0,365	0,361	VALID
16	0,598	0,361	VALID
17	0,57	0,361	VALID
18	0,49	0,361	VALID
19	0,148	0,361	TDK VALID
20	0,716	0,361	VALID

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

21	0,496	0,361	VALID
22	0,399	0,361	VALID
23	0,429	0,361	VALID
24	0,369	0,361	VALID
25	0,273	0,361	TDK VALID
26	0,418	0,361	VALID
27	0,424	0,361	VALID
28	0,486	0,361	VALID
29	0,408	0,361	VALID
30	0,501	0,361	VALID

Sumber: hasil perhitungan validitas dari *Microsoft Office Excel 2010*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.5, pengukuran validitas pada 30 item pernyataan untuk variabel X dapat disimpulkan bahwa setelah diujicobakan kepada 30 orang, 26 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 6, 10, 19, 25. Tabel tersebut menunjukkan jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka soal tersebut dinilai valid dan sebaliknya.

b. Hasil Uji Coba Variabel Y (Minat Belajar Siswa di Perpustakaan)

Perhitungan uji validitas untuk variabel Y sama halnya dengan uji validitas pada variabel X, yaitu dengan menggunakan bantuan program perhitungan *Microsoft Office Excel 2010*. Adapun hasil dari validitas soal variabel Y adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar Siswa di Perpustakaan)

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

No. Butir Instrumen	Koefisiensi Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0,693	0,361	VALID
2	0,628	0,361	VALID
3	0,551	0,361	VALID
4	0,455	0,361	VALID
5	0,515	0,361	VALID
6	0,754	0,361	VALID
7	0,434	0,361	VALID
8	0,628	0,361	VALID
9	0,519	0,361	VALID
10	-0,15	0,361	TDK VALID
11	-0,14	0,361	TDK VALID
12	0,64	0,361	VALID
13	0,558	0,361	VALID
14	0,694	0,361	VALID
15	0,327	0,361	TDK VALID
16	0,369	0,361	VALID
17	-0,225	0,361	TDK VALID
18	0,372	0,361	VALID
19	0,587	0,361	VALID
20	0,373	0,361	VALID
21	0,425	0,361	VALID
22	0,639	0,361	VALID
23	0,445	0,361	VALID
24	0,442	0,361	VALID
25	0,453	0,361	VALID
26	0,398	0,361	VALID
27	0,475	0,361	VALID
28	0,398	0,361	VALID
29	0,706	0,361	VALID
30	0,591	0,361	VALID

Sumber: hasil perhitungan validitas dari *Microsoft Office Excel 2010*

Tabel tersebut menunjukkan jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka soal tersebut dinilai valid. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah diuji cobakan kepada 30 sampel, pada item pernyataan yang berjumlah 30

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

soal terdapat 26 soal yang valid dan terdapat 4 soal yang tidak valid, yaitu nomor 10, 11, 15, dan 17.

Peneliti akan menghilangkan soal yang tidak valid tersebut karena item yang ada sudah mewakili indikator yang diharapkan. Setelah dilakukan uji coba dan pengolahan data, tabel tersebut menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut mempunyai tingkat validitas yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang benar.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan angket, dan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden yang lain. Maksudnya adalah sejauhmana pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dipahami, sehingga tidak menyebabkan perbedaan persepsi dalam memahami pertanyaan atau pernyataan tersebut. Selain itu, uji reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana kekonsistenan instrumen yang digunakan. Apabila instrumen reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang memiliki topik yang sama.

Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan bahwa “...reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran dari suatu objek”. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum\sigma$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS v.16*. Apabila hasil uji reliabilitas masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisiensi *alpha cronbach's* yang bernilai 0.800, maka instrumen yang digunakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{hitung}(\alpha$ <i>cronbach's</i>)	$r_{tabel}(\alpha$ <i>cronbach's</i>)	Keterangan
X(Penataan Ruang Perpustakaan)	0,853	0,800	Reliabel
Y (minat belajar siswa di perpustakaan)	0,974	0,800	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X menghasilkan $r = 0.853$ sedangkan pada variabel Y menghasilkan $r = 0.974$. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan variabel X dan Y diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2013, hlm. 257) di bawah ini.

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
---------------------------	-------------------------

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 0,999$	Sangat kuat

Dapat ditarik kesimpulan hasil dari uji reliabilitas di atas untuk variabel X (penataan ruang perpustakaan) adalah $r = 0.853$, dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi di atas bahwa nilai r terdapat pada tingkat $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang berarti pernyataan variabel x pada uji reliabilitas **sangat kuat**. Uji reliabilitas variabel Y (minat belajar siswa di perpustakaan) adalah $r = 0,974$ dimana nilai tersebut berada pada tabel interpretasi koefisien korelasi $\pm 0,80 - \pm 0,999$ yang berarti pernyataan pada variabel pada uji reliabilitas **sangat kuat**.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data untuk setiap variabel penelitian. Menurut Umar (2008, hlm. 77) "... uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Menurut Juliansyah Noor (2012, hlm. 178) menjelaskan tentang langkah untuk menetapkan kriteria normalitas data adalah sebagai berikut.

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kormogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas untuk variabel X (Penataan Ruang Perpustakaan) adalah

Tabel 3.8

Tabel Uji Normalitas Data Variabel (X) Penataan Ruang Perpustakaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penataan_Ruang
N		92
Normal Parameters	Mean	90.75
	Std. Deviation	11.516
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.056
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa normalitas untuk variabel X (Penataan ruang perpustakaan) adalah normal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.757. Oleh karena itu, sesuai dengan kriteria normalitas yaitu taraf signifikansi lebih besar dari pada $\alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Sedangkan untuk setiap aspek yang terdapat dalam variabel X yaitu perabot perpustakaan, pencahayaan, dan pewarnaan pengujian normalitas yang dibantu dengan SPSS 16 *for windows* diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.9
Uji Normalitas Variabel X
Aspek Perabot Perpustakaan, Pencahayaan, Pewarnaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perabot	Pencahayaan	Pewarnaan
N		92	92	92
Normal Parameters	Mean	58.20	15.73	16.83
	Std. Deviation	7.246	3.292	2.846
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.087	.133
	Positive	.087	.065	.133
	Negative	-.077	-.087	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.834	.837	1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491	.486	.075

a. Test distribution is Normal.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dipastikan bahwa uji normalitas untuk variabel X aspek Perabot perpustakaan, Pencahayaan, Pewarnaan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang didapatkan pada variabel X aspek Perabot perpustakaan, Pencahayaan, dan Pewarnaan dengan bantuan SPSS 16 *for windows* dengan tingkat signifikansi 0.05 untuk aspek Perabot adalah sebesar 0.491, aspek Pencahayaan sebesar 0.486, dan aspek Pewarnaan adalah sebesar 0.075.

Setelah menguji normalitas pada variabel X dan sub variabelnya, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas pada variabel Y (Minat Belajar Siswa) dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*.

Tabel 3.10
Tabel Uji Normalitas (Y) Minat belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat_Belajar
N		92
Normal Parametersa	Mean	85.93
	Std. Deviation	11.763
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.669

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Asymp. Sig. (2-tailed)	.762
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan data dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa normalitas pada variabel Y (Minat belajar siswa) adalah normal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapat dari hasil pengujian normalitas pada tingkat signifikansi 0.05 adalah sebesar 0.762. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai hitung signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada angket variabel Y berdistribusi normal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 137) “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, *kualitas instrumen penelitian* dan *kualitas pengumpulan data*.” Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Teknik kuesioner ini digunakan karena efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban tersebut yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sumber data dalam kuesioner ini adalah siswa/i SMA Negeri 3 Bandung yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan studi tentang interaksi antar manusia, sehingga wawancara dapat dijadikan alat sekaligus objek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang memiliki status yang sama (Banney & Huges dalam Sedarmayanti, 2011, hlm. 80).

Data dari hasil wawancara ini digunakan sebagai data sekunder yang mampu memperkuat hasil dari angket yang merupakan data primer. Wawancara dilakukan dengan staf dan koordinator perpustakaan. Wawancara digunakan agar jawaban yang dihasilkan dari narasumber lebih mendalam. Selain itu, wawancara juga merupakan cara yang ampuh untuk memahami suatu keinginan, kebutuhan, atau suatu masalah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 147) menyatakan bahwa

“statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah
Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran angket, langkah selanjutnya dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm. 174) “... pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*”.

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b. *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala Likert.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data di atas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Tujuan dilakukannya analisis data ini adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, dan mengolah serta menafsirkan data yang sebelumnya telah dihimpun.

Dalam kegiatan teknik analisis data ini, peneliti melakukan uji normalitas dan uji hipotesis/korelasi.

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis serta untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan menggunakan analisis korelasional. Pengujian hipotesis ini dilakukan Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (penataan ruang) dengan variabel Y (minat belajar siswa di perpustakaan).

Untuk uji korelasi peneliti menggunakan teknik Korelasi *Rank Spearman*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari angket dengan skala *Likert*. Seperti yang diungkapkan oleh Suharto (2009, hlm. 1) bahwa Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiasif bila masing-masing variabel yang digunakan berbentuk ordinal. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 245)

Keterangan:

P = Koefisiensi Korelasi

N = Banyaknya Sample

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisish rank variabel X dan rank variabel Y

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisiensi korelasi atau pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 257).

Tabel 3.11

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Tabel Kriteria Pedoman Untuk Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Signifikansi

Kemudian sebelum membuat kesimpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t student* (Sugiyono, 2013, hlm. 257) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi *student* dengan dk = n-2

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan rancangan masalah

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, serta menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahapan ini penulis menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapat serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

Siti Badriah, 2014

Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan Dengan Minat Belajar Siswa Di Perpustakaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu